

ABSTRAK

LILIAN SINAGA. NIM. 208342029. Peranan *Timbre* Terhadap Peencapaian *Blending* Pada Kelompok *Mixed Choir* (Studi Kasus Paduan Suara *Solfeggio* Universitas Negeri Medan). Medan :Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan latar belakang terbentuknya paduan suara *Solfeggio Choir*, metode latihan *Solfeggio Choir* untuk mendapatkan *Timbre* dalam pencapaian *Blending*, kendala dalam pembentukan *Timbre* untuk pencapaian *Blending* pada kelompok *Solfeggio Choir*, cara pelatih dalam mengatasi kendala atau hambatan dalam memadukan *Timbre* dalam pencapaian *Blending*.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota paduan suara *Solfeggio Choir* yang berjumlah 30 yang terbagi atas 4 kelompok suara yaitu 8 orang sopran, 7 orang alto, 5 orang tenor dan 8 orang bass. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota paduan suara *Solfeggio Choir* yang berjumlah 30 yang terbagi atas 4 kelompok suara yaitu 8 orang sopran, 7 orang alto, 5 orang tenor dan 8 orang bass yang juga merupakan populasi dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan metode studi kepustakaan, observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan langsung terhadap paduan suara *Solfeggio Choir* Universitas Negeri Medan.

Secara umum penelitian ini menunjukkan bahwa Paduan Suara *Solfeggio* terbentuk pada tahun 1990 atas dasar adanya keinginan untuk bernyanyi bersama antara mahasiswa-mahasiswi Program studi Seni Musik Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. *Solfeggio Choir* memiliki beberapa metode dalam memadukan *timbre* setiap kelompok suara (S,A,T,B) yaitu metode pemanasan yang terdiri dari pemanasan fisik atau peregangan, *humming*, *vocalisi* dan metode pendengaran. Ada beberapa kendala yang dihadapi *Solfeggio Choir* dalam memadukan *timbre* setiap anggota pada masing-masing kelompok suara yaitu kemampuan anggota, efisiensi waktu latihan, karakter *timbre* suara yang sulit diubah dan tingkat keseriusan anggota selama metode pemanasan. Cara mengatasi kendala tersebut dilakukan dengan cara latihan secara individu namun jika karakter suara sulit untuk diubah maka cara lain adalah dengan bernyanyi secara lipping, mengurangi volume suara, dan memilih lagu yang sesuai dengan *timbre* suaranya, membuat jadwal latihan yang jelas dan peraturan-peraturan bagi anggota yang terlambat serta lebih meningkatkan metode pemanasan yang menarik dan variatif. *Timbre* sangat berperan dalam pencapaian *blending*. *Timbre* yang dimaksudkan bukan hanya pada warna suara yang sewarna atau padu, melainkan didukung juga oleh tinggi nada (*pitch*), register suara, vibrato dan dinamik.